

**PENGUATAN KARAKTER DAN KREATIVITAS MAHASISWA  
MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA****Levina Putri Indriani<sup>1</sup>, Ilham Sefti Vian<sup>2</sup>, Devara Adhelia Fajarrini<sup>3</sup>, Haris  
Machmudi<sup>4</sup>, Eni Nurhayati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
e-mail [levinap132@gmail.com](mailto:levinap132@gmail.com)<sup>1</sup>, [seftivian21@gmail.com](mailto:seftivian21@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[devaadheliaf@gmail.com](mailto:devaadheliaf@gmail.com)<sup>3</sup>, [haris123633@gmail.com](mailto:haris123633@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[eninurhayati188@gmail.com](mailto:eninurhayati188@gmail.com)<sup>5</sup>

*Abstrak*

Penguatan karakter dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Yang dimana bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa pemersatu. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus bermaknai sebagai upaya membangun jati diri bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan kreativitas pada mahasiswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif. Selain itu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan penuh rasa hormat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran dapat menumbuhkan karakter dan kreativitas pada mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat membekali generasi muda dengan karakter dan kreativitas untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan emas Indonesia.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia , Perguruan tinggi, penguatan karakter dan Mahasiswa Manajemen

*Abstract*

*Strengthening student character and creativity in learning Indonesian. Where Indonesian is not only a means of communication, but also a unifying language. Learning Indonesian in higher education must be meaningful as an effort to build national identity. Therefore, it is important to instill character values and creativity in students during the learning process. This research aims to implement character values in Indonesian language learning by applying active and creative learning methods. Apart from that, it provides opportunities for students to develop creativity through various learning activities. Can create a supportive and respectful learning environment. The research results show that providing character values into learning can foster character and creativity in students. It is hoped that this will equip the younger generation with character and creativity to prepare them to face Indonesia's golden future.*

**Keywords:** *Indonesia Language, Higher Education, Character Strengthening and management students.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu unsur pendidikan yang menentukan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran berarti memadukan nilai-nilai yang dianggap baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan dan memajukan karakter dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, disetiap mata kuliah yang disajikan berharap dapat memberikan nilai-nilai penguatan karakter dan kreativitas. Salah satunya pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Pendidikan karakter memberikan pengalaman bermakna kepada mahasiswa melalui integrasi ke dalam bidang studi tersebut (Herawati 2021).

Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perkuliahan. Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan tahapan pendidikan karakter yang sama pentingnya dengan pendidikan sebelumnya yakni pada jenjang pendidikan sekolah dasar hingga menengah atas. Setiap universitas memiliki pola pengembangan karakter mahasiswa yang sesuai dengan visi, misi, dan karakteristik universitas. Dengan hal itu, pola pendidikan karakter dapat bervariasi dari satu universitas dengan universitas lainnya (Wulansari et al. 2023). Untuk mengembangkan karakter, seorang mahasiswa harus terlebih dahulu memahami dan mampu mengidentifikasi kondisi dirinya. Mahasiswa harus mampu menunjukkan potensi, bakat, kecerdasan, kemampuan intelektual, kemauan dll. Dengan memahami dirinya secara cermat, seseorang dapat membentuk kepribadiannya untuk kearah mengembangkan potensi diri serta kemampuan menciptakan kreativitas baru (Damayanti 2021).

Meski mahasiswa bukanlah manusia terpintar di negeri ini, namun mereka adalah menjadi agen perubahan yang kelak akan mengemban tongkat estafet pembangunan negara. Untuk menunjang tercapainya suatu tujuan nasional, seharusnya mahasiswa dapat memiliki karakter yang mendukung. Namun, mahasiswa nampaknya tidak terlalu tertarik dengan besarnya tanggung jawab yang diembannya. Mahasiswa hanya berfokus pada kegiatan perkuliahan seperti presensi, magang, ujian, KKN, seminar, tesis, disertasi, dan lain-lain. Akibatnya, saat ini mahasiswa dianggap tidak memiliki karakter yang baik. Faktanya, mahasiswa sudah tidak lagi mempunyai etika terhadap dosen, mengonsumsi obat-obatan terlarang, melakukan pergaulan bebas antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan tidak menaati aturan yang telah ditetapkan. Bahkan hal-hal sepele seperti perbuatan dianggap wajar. Contohnya menyontek, padahal menyontek merupakan salah satu tindakan yang tidak memperhatikan bahwa etika sangat penting bagi seorang mahasiswa (Sihombing 2020).

Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Selain untuk berinteraksi, bahasa juga membantu dalam komunikasi sosial dan juga berfungsi sebagai karakter bangsa dan pemersatu bangsa. Setiap negara di dunia pasti memiliki bahasa untuk menjadi bahasa resmi atau bahasa nasionalnya. Bahasa Indonesia yakni satu bahasa yang dimiliki Indonesia yang

merupakan bahasa kesatuan negara dan diperbaharui untuk penyempurnaan bahasa pada setiap delapan tahun sekali. Bahasa merupakan ungkapan yang mempunyai maksud tertentu untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada orang lain. Hal ini memungkinkan orang lain dapat memahami dan mendengar dari maksud yang telah disampaikan. Indonesia juga dikenal sebagai negara kepulauan dengan keragaman budaya dan etnis, serta memiliki kekayaan dan ragam bahasa di setiap daerahnya. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut juga mempengaruhi perkembangan bahasa yang berbeda dan kebutuhan komunikasi yang semakin kompleks (Ernawati et al. 2023).

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan. Didalam undang-undang, Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi, sebagai pengenalan dunia pendidikan, dalam buku-buku pendidikan, dan lain-lain. Sesuai dengan peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, Sumpah Pemuda yang ketiga berbunyi: "Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia." diartikan sebagai warga negara Indonesia atau generasi muda bersumpah akan menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Dan terdapat teks pada Bab 15, Pasal 36 UUD 1945, bahasa Indonesia juga dinyatakan sebagai bahasa negara (Sherlynda et al. 2023).

Berbicara mengenai suatu bahasa berarti berbicara tentang seseorang atau sekelompok orang tentang suatu alat, alat yang dimaksud ini menjadi suatu kebutuhan pokok dan dapat mempersatukan semua orang untuk memahami bahasa tersebut. Mengingat betapa pentingnya bahasa, khususnya bahasa Indonesia, pada perguruan tinggi yang sebagai lembaga pendidikan sudah sewajarnya mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi dan menyampaikan kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebab, berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan karakter dan jati diri bangsa. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi mempunyai fungsi sebagai Mata Kuliah Umum (MKU). Bahasa Indonesia selain sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga memegang peranan sentral dalam proses pendidikan perguruan tinggi sebagai media pengembangan kepribadian dan perwujudan kreativitas mahasiswa. Seperti, penulisan karya tulis ilmiah, mengembangkan proposal penelitian melalui Program Kreatif Mahasiswa (PKM) dan lomba pidato (Marsono 2022). Bahasa adalah alat identitas yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu. Dengan 17.000 pulau dan 718 bahasa daerah, Indonesia memiliki kekayaan bahasa yang luar biasa. Sebelum bahasa Indonesia dijadikan bahasa nasional, masyarakat Indonesia menggunakan bahasa daerah masing-masing yang diwariskan dari generasi ke generasi (Desmirasari and Oktavia 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Dalam menyampaikan pendapat dan informasi, bahasa memungkinkan seseorang dapat mengungkapkan gagasan, konsep, pemikiran, dan keinginan. Bahasa bukan suatu hal tersendiri yang hanya digunakan dan dipahami oleh penuturnya saja melainkan penggunaan bahasa lebih tepatnya bila penutur dan lawan bicaranya saling memahami dari maksud tuturan (Syahputra et al. 2022). Berkaitan dengan bahasa, di perguruan tinggi sebagai mahasiswa harus mampu memahami wacana tertulis maupun lisan. Pada pembelajaran mata kuliah bahasa harus memenuhi kebutuhan mahasiswa. Salah satu kebutuhan

mendasarnya adalah yang perlu diasah oleh mahasiswa yakni dapat menggunakan bahasa secara efektif, komunikatif, mahir, dan benar. Setiap mahasiswa disetiap jurusan tertentu merefleksikan ilmunya secara tertulis maupun lisan dengan bahasa yang baik, efektif dan komunikatif oleh karena itu, hal ini dianggap mendasar dalam mengimplementasikan berbahasa Indonesia (Nursyaidah and Siregar 2019).

Dalam kegiatan ini beberapa rumusan yang diteliti yaitu :

1. Melihat pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia terhadap karakter dan kreatifitas mahasiswa manajemen.
2. Melihat seberapa peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mendorong karakter dan kreativitas mahasiswa manajemen.
3. Melihat dampak penggunaan bahasa Indonesia kreatif terhadap karakter dan kreatifitas mahasiswa manajemen.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode survei dan observasi. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada populasi atau sampel tertentu. Dengan hal itu, penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai penguatan karakter dan kreativitas mahasiswa manajemen dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Kegiatan Penelitian ini dilakukan di hari kamis pada tanggal 25 April – 20 Mei 2024 secara online.

Pengumpulan data primer dengan menyebarkan angket menggunakan kuis online dengan memberikan pertanyaan yang mengukur persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengaitkan penguatan karakter dan kreativitas. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder dengan pencarian literatur melalui internet untuk mengambil hasil penelitian jurnal yang relevan.

Pada penulisan artikel ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuis online google form dengan memberikan pertanyaan yang berisi tentang karakter dan kreativitas mahasiswa manajemen dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan mengamati aktivitas mahasiswa manajemen secara langsung.

Berdasarkan dari hasil penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang aktif mengikuti mata kuliah umum bahasa Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang responden dengan teknik penarikan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode diajikan tanpa subbab. Bab memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, waktu dan tempat, bahan/teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, metode analisis data, dan interpretasi data.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam kegiatan penelitian ini , berikut hasil dari kegiatan survei melalui kuisioner :

Pertanyaan	A	B	C	D	E
Seberapa sering Anda menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam percakapan sehari-hari?	2 (7,7%)	13 (43,6%)	17 (46,2%)	-	-
Seberapa besar Anda merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Manajemen membantu Anda dalam mengembangkan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin?	6 (28,2%)	13 (46,2%)	11 (28,2%)	0 (0%)	2 (5,1%)
Menurut Anda, materi pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Manajemen sejauh mana memuat nilai-nilai karakter bangsa?	13 (4,1%)	15 (46,2%)	4 (12,8%)	-	-
Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang menumbuhkan karakter, seperti: diskusi,debat,atau proyek kelompok?	13 (43,6%)	15 (51,3%)	4 (5,1%)	-	-
Menurut Anda, bagaimana dosen bahasa Indonesia di jurusan Manajemen dapat meningkatkan perannya dalam penguatan karakter mahasiswa?	2 (7,7%)	6 (17,9%)	3 (10,3%)	1 (2,6%)	20 (61,5%)
Seberapa sering Anda menggunakan bahasa Indonesia secara kreatif dalam menulis,berbicara,atau	12 (38,5%)	16 (51,3%)	4 (10,3%)	-	-

presentasi?					
Seberapa besar Anda merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Manajemen membantu Anda dalam mengembangkan kreativitas?	7 (23,1%)	15 (43,6%)	9 (28,2%)	1 (5,1%)	-
Menurut Anda, metode pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Manajemen sejauh mana mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif?	10 (30,8%)	19 (59%)	1 (2,6%)	2 (7,7%)	-
Apakah Anda pernah terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang mendorong kreativitas, seperti menulis puisi, cerpen, atau naskah drama?	5 (20,5%)	26 (74,4%)	1 (5,1%)	-	-
Menurut Anda, bagaimana dosen bahasa Indonesia di jurusan Manajemen dapat meningkatkan perannya dalam mendorong kreativitas mahasiswa?	4 (12,8%)	6 (23,1%)	2 (5,1%)	20 (56,4%)	-

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah kami bagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Manajemen UPN Veteran Jawa Timur, Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi terhadap penguatan karakter dan kreativitas mahasiswa Manajemen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode kuisisioner. Berdasarkan pertanyaan yang telah kami ajukan dan jawaban yang kami dapatkan dari seluruh responden, kami dapat menganalisis bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki peran dalam mengembangkan karakter dan kreativitas mahasiswa manajemen.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari menjadi salah satu aspek penting untuk menjaga identitas bangsa dan negara. Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia sehari-hari responden menyatakan bahwa mereka mengimplementasikan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berinteraksi atau berkomunikasi pada sehari-hari. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kesadaran betapa

pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam praktik sehari-hari walau terdapat responden yang masih kurang konsisten. Dengan hasil penelitian dapat kami analisis bahwa disetiap individu ketika melakukan interaksi dengan lawan bicarannya menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami dapat membentuk dan memperkuat kreativitas dan karakteristik mahasiswa karena karakter dan kreativitas dapat terbentuk yang disebabkan oleh responden mampu memberi ekspresi diri dan memiliki kemampuan pola berpikir secara kritis ketika berinteraksi atau memecahkan sebuah permasalahan. Dari penjelasan sebelumnya terdapat responden yang kurang konsisten ketika mengimplementasikan Bahasa Indonesia sehari-hari disebabkan oleh lingkungan yang kurang mendukung atau kebiasaan berkomunikasi yang tidak selalu menggunakan Bahasa Indonesia secara formal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengembangan Karakter sebagian besar responden merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di jurusan Manajemen sangatlah berpengaruh signifikan dan penggunaan Bahasa yang mudah dipahami satu sama lain yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan dan menggambarkan karakter setiap individu. Terdapat beberapa sikap karakter seseorang seperti kejujuran dalam penyampaian pesan dan informasi, mempunyai rasa tanggung jawab, dan mempunyai sikap disiplin. Selain itu, karakter dan kreativitas seorang mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menghasilkan bagaimana cara mahasiswa berinteraksi, berkerja sama dan mengatasi masalah dengan baik dan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh aspek terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dan dapat mengembangkan karakter mahasiswa yang baik.

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Nilai-nilai Karakter Bangsa dari Sebagian responden memiliki asumsi dan segi pandangan yang berbeda. Namun, dari kuesioner yang akan kami analisis bahwa materi pembelajaran Bahasa Indonesia cukup memadai dengan adanya nilai-nilai karakter bangsa. Hal Ini mengindikasikan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum seperti mahasiswa lebih meneguhkan pemahaman dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dan kreativitas tersebut. Dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia tidak sekedar mempelajari Bahasa saja namun dari penerapan tersebut dapat mengimplementasikan bagaimana mahasiswa mampu mendirikan suatu karakter dan kreativitas mereka masing-masing. Seperti ketika mahasiswa mempelajari bagaimana cara memahami struktur-struktur kalimat dengan baik dan benar, dan disaat itulah mahasiswa dapat mengutarakan ide, memahami dan menghargai sudut pandang orang lain, karena setiap individu memiliki sikap dan karakteristik masing-masing.

Keterlibatan dalam Kegiatan Pembelajaran yang Menumbuhkan Karakter Sebagian besar responden berasumsi dan memiliki segi pandang yang berbeda, dengan adanya hasil kuesioner yang kami dapatkan bahwa responden mengaku kadang-kadang terlibat dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan sekumpulan individu seperti berdiskusi, debat, atau proyek kelompok yang menumbuhkan karakter setiap individu yang berbeda-beda. Hal Ini menyatakan bahwa meskipun responden melakukan berbagai

kegiatan tersebut memiliki frekuensi masing-masing. Untuk meningkatkan frekuensinya perlu ditingkatkan untuk memberikan pengaruh yang lebih signifikan pada pengembangan karakter dan kreativitas mahasiswa. Dapat diketahui dari hasil analisis keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerakter setiap mahasiswa.

Peningkatan Peran Dosen dalam Penguatan Karakter Mayoritas responden memilih setuju bahwa dosen bahasa Indonesia dapat meningkatkan perannya dalam penguatan karakter mahasiswa dengan berbagai macam cara, peran dosen sangatlah penting bagi mahasiswa sebagai bentuk contoh atau memberikan sebuah arahan yang baik dan benar, seperti memberikan contoh sikap teladan yang baik, mengaplikasikan metode pembelajaran secara aktif dan partisipatif agar mahasiswa mampu berpikir kritis dan mampu memahami karakter setiap mahasiswa, selanjutnya mahasiswa menyatukan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran, dan dosen memberikan penghargaan kepada mahasiswa apabila mahasiswa menunjukkan karakter yang baik dan mampu kreatif dalam menjawab atau merespon. Hal tersebut menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dalam penguatan karakter mahasiswa.

Penggunaan Bahasa Indonesia secara Kreatif sangat berpengaruh signifikan terhadap Mayoritas responden mengakui bahwa mereka sering menggunakan Bahasa Indonesia secara kreatif, implementasi yang telah dilakukan oleh responden mencakup beberapa konteks seperti menulis, berbicara, atau presentasi. Dalam penyampaian konteks tersebut mahasiswa dapat mengenal dan memahami langkah-langkah kreatif yang diambil agar pemahaman ketika penyampaian pesan secara terstruktur dengan kaidah bahasa yang baik dan benar dan menerima umpan balik secara terbuka. Dengan hal itu mahasiswa mampu memberikan suatu inovasi dan inspirasi yang kreatif dalam penggunaan bahasa. Mahasiswa manajemen cukup terlibat dalam kegiatan kreatif yang menggunakan Bahasa Indonesia, namun masih ada kesempatan untuk lebih mendorong dan lebih dikembangkan dalam penggunaan bahasa kreatif dan lebih konsisten.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengembangan Kreativitas Sebagian besar mahasiswa manajemen merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di jurusan Manajemen membantu mereka mengembangkan kreativitas dalam tingkat yang besar. Ketika mahasiswa mengikuti pembelajaran dimana pembelajaran tersebut menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan yang mudah dipahami oleh seluruh mahasiswa. Dengan aspek adanya pembelajaran bahasa indonesia mahasiswa manajemen dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan cara mengasah ketrampilan mereka seperti adanya ide-ide yang kreatif, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan berdiskusi didalam kelas sehingga dari diskusi tersebut mahasiswa dapat menerima dan mendengar sudut pandang dari mahasiswa yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sudah cukup efektif dalam mendorong kreativitas mahasiswa.

Metode Pembelajaran dan Dorongan untuk Berpikir Kreatif yang kami dapatkan dari hasil kuesioner tersebut menyatakan bahwa Mahasiswa manajemen dapat berpikir kreatif merupakan sebuah kunci untuk memperluas skill dalam berpikir secara kreatif dan efektif. Terdapat berbagai macam bentuk metode pembelajaran yang memiliki tujuan, materi yang akan disampaikan dan preferensi mahasiswa tersebut. Dengan adanya metode

pembelajaran dan dorongan dapat mengindikasikan bahwa metode yang diterapkan sudah benar, tetapi lebih dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai tingkat dorongan dalam berpikir kreatif yang lebih maksimal. Penjelasan tersebut Terdapat poin penting dalam berpikir kreatif seperti dilakukannya pengkayaan pendekatan pembelajaran dimana metode ini mampu mencari pemecahan permasalahan sehingga mahasiswa mampu beripikir secara kritis dan menemukan sebuah solusi saat menerima masalah dengan berbagai prespektif.

Keterlibatan dalam Kegiatan Kreatif Sebagian besar mahasiswa manajemen menyatakan bahwa mereka kadang-kadang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas seperti melakukan aspek-aspek yang dapat mendukung dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa contohnya mahasiswa melakukan penulisan sebuah puisi, cerpen, atau naskah drama. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kreatif tersebut ada namun frekuensinya perlu ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan.

Peningkatan Peran Dosen dalam Mendorong Kreativitas Sebagian responden menyatakan bahwa peran dosen dapat meningkatkan perannya dalam mendorong kreativitas mahasiswa . dosen memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswannya agar mempunyai kreativitas yang tinggi. Dorongan tersebut memiliki berbagai cara dan bentuk penugasan atau pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa seperti memberikan sebuah proyek agar mahasiswa dapat berpikir dan menciptakan sebuah ide yang mereka dapatkan. Setelah adanya penugasan tersebut, peran dosen memberikan umpan balik secara konstruktif agar mahasiswa merasa terbantu dan dilihat dari sudut pandang baru atau penemuan hal baru sehingga mahasiswa mampu mengasah dan mengeksplor ide-ide lebih dalam. Dengan memberikan tugas, penjelasan dan pemahaman yang inovatif dan kreatif tersebut, serta memberikan celah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk lebih banyak tugas dan kegiatan yang menantang kreativitas mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa Penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari sangat penting dalam menjaga jati diri bangsa. Responden menyatakan bahwa mereka menerapkan penggunaan bahasa tersebut secara akurat dan efektif dalam interaksinya. Namun ada pula responden yang tidak konsisten karena faktor eksternal. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang mudah dipahami dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter siswa. Mayoritas responden merasa pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh signifikan terhadap perkembangan karakternya. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan yang mendorong pengembangan karakter juga penting. Peran pengajar bahasa Indonesia dalam penguatan karakter sangatlah penting karena dapat menjadi teladan dan mendorong berpikir kritis. Penggunaan bahasa Indonesia secara kreatif mempunyai dampak yang signifikan dan siswa percaya bahwa hal tersebut membantu mengembangkan kreativitas mereka.

Oleh karena itu, perbaikan metode pengajaran dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kreatif sangatlah penting.

### Daftar Referensi

- Damayanti, Eka. 2021. "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Stikes Alma' Arif Baturaja." *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 3 (2): 47–54.  
<https://doi.org/10.30599/spbs.v3i2.1377>.
- Desmirasari, Resa, and Yunisa Oktavia. 2022. "Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya* 2 (1): 114–19. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>.
- Ernawati, Ida Ayu, Kriska Savriel Brawijaya, Farah Aini, and Eni Nurhayati. 2023. "Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn 'Veteran' Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian West Science* 2 (6): 406–20. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>.
- Herawati, Lilik. 2021. "Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Nuances of Indonesian Language* 1 (2): 114–23.  
<https://doi.org/10.51817/nila.v1i2.54>.
- Marsono, M. 2022. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Untuk Penguatan Karakter Dan Kreatifitas Mahasiswa." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4 (1): 48–60.  
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i1.114>.
- Nursyaidah, Nursyaidah, and Fitri Rayani Siregar. 2019. "Persepsi Dan Sikap Bahasa Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5 (2): 281–90.  
<https://doi.org/10.24952/tazkir.v5i2.2308>.
- Sherlynda, Herlyn, Nur Kholifah, Revalina Rif, Selvy Fidyasari, and Ayu Feby. 2023. "Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Gen Z Di Kota Surabaya" 02 (11): 943–61.
- Sihombing, Luhut. 2020. "Pendidikan Dan Karakter Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Christian Humaniora* 4 (1): 104–12.  
<https://doi.org/10.46965/jch.v4i1.159>.
- Syahputra, Edi, Sabila Kamalia, Balqis Qonita Harahap, Novi Yanti, and Fadlah Putri Sabila. 2022. "Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1 (3): 321–26.  
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2595>.
- Wulansari, Ajeng, Siti Munawaro, Musbar Ibrahim, Jedithjah Naapia Tamedi Papia, Syafruddin, and Anggitya Alfinansari. 2023. "Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Perguruan Tinggi." *Journal on Education* 06 (01): 3769–81.